

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat perlu dilakukan pada anak usia sekolah dasar untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit serta penting juga untuk menerapkan pengetahuan, mengembangkan sikap dan keterampilan dalam membuat keputusan positif dan mengambil tindakan untuk melindungi kesehatan pribadi dan kesehatan orang lain (Mistry et al., 2012; World Health Organization, 2021). Penanaman kesadaran anak-anak tentang pentingnya gaya hidup sehat, nutrisi yang tepat dan pentingnya aktifitas fisik perlu ditanamkan sejak usia dini (Savivaldybė, 2022). Anak usia sekolah dasar berperan penting dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat dan literasi kesehatan (Bánfai-Csonka et al., 2022). Pengenalan perilaku kesehatan pada masa sekolah merupakan dasar untuk perkembangan fisik, emosional dan kognitif serta perkembangan perilaku yang berhubungan dengan Kesehatan (Bröder et al., 2022).

Pendidikan anak usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, serta ditempatkan secara unik untuk mempromosikan kesehatan anak-anak dan staf, keluarga, dan secara tidak langsung kesehatan masyarakat luas. Pendidik anak usia dini mampu melindungi kesehatan anak dan mencegah penyebaran penyakit melalui kebijakan, praktik atau rutinitas yang aman, dan dengan menyediakan program yang membantu anak mengembangkan keterampilan dan pemahaman perawatan diri. Pembelajaran terkait perilaku hidup bersih dan sehat akan

menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan anak, serta dibutuhkan bagi anak usia sekolah (Rizka, 2024).

Menurut WHO (2015) PHBS masih menjadi masalah kesehatan besar di negara-negara industri besar, yang mempengaruhi 60-90 % dari anak-anak sekolah dan sebagian besar orang dewasa. Ini juga merupakan yang paling umum di beberapa negara Asia dan Amerika Latin (Hana Irma Dianti. dkk.2021). Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2016 menyatakan angka kejadian karies pada anak masih besar 6090%. Menurut data Kemenkes RI tahun 2019 Jawa Timur menjadi provinsi yang mempunyai kasus diare tertinggi ke dua sebanyak 151.878 dengan prevalensi 7,6%, sedangkan Surabaya menangani sejumlah 78.463 kasus hampir 50% dari total kasus diare di Jawa Timur (Adhiningsih et al., 2019). Penyakit ISPA merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di puskesmas mencapai 40%-60% dan rumah sakit mencapai 15%-30% dan di Jawa Timur mencapai 28,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan hasil BPS Provinsi Jawa Timur, 2022 jumlah yang mengalami diare di Kota Kediri sebanyak 678 kasus.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri pada bulan Januari 2024, banyak anak – anak kurang memperhatikan PHBS seperti tidak mencuci tangan ketika hendak makan jajan atau makan ketika istirahat, membuang sampah tidak pada tempatnya. Sehingga perlu adanya perubahan perilaku pada anak – anak untuk menghindari masalah kesehatan.

Penerapan PHBS disekolah masih belum optimal karena banyak indikator dari PHBS yang kurang terlaksana. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mamat dkk terhadap 210 siswa sekolah dasar ditemukan beberapa capaian indikator PHBS antara lain mencuci tangan dengan sabun,

mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih, tidak merokok, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk, menimbang berat badan dan tinggi badan, serta mebuang sampah pada tempatnya berada pada indikator kurang dilakukan (Aspiah, 2020)

Melihat hal tersebut Perawat juga harus turut menjadi peran utama yang penting dalam memberikan Edukasi kesehatan tentang PHBS pada anak SD, hal ini penting dilakukan seorang tenaga Kesehatan seperti perawat agar turut menjadi bagian dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku, sikap, dan tindakan PHBS Anak-anak SD. Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti tertarik Menganalisis “apakah ada pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Apakah ada pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisa pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sebelum diberikan edukasi pendidikan pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri
- b. Mengidentifikasi Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sesudah diberikan edukasi pendidikan pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri
- c. Menganalisa pengaruh Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak di SD Negeri Tosaren 4 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dalam upaya pencegahan masalah kesehatan pada anak pra Sekolah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Sebagai referensi atau bahan tambahan ilmu baru tentang cara pemberian edukasi pada anak pra sekolah agar selalu memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di sekolah.

c. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi siswa tentang cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya



E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel	Metode Penelitian	Teknik sampling	Hasil	Perbedaan Penellitian
1.	Riama Marlyn Sihombing 2022	Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Anak Usia Dini Dan Orang Tua Siswa	Prosiding PKM-CSR	Variabel Dependen Edukasi Perilaku Hidup	<i>Pre Experimental Design dengan rancangan penelitian one group pretest posttest</i>	<i>purposive sampling.</i>	<p>Pengetahuan peserta mengalami peningkatan dari rata-rata pengetahuan sebelum edukasi tentang PHBS sebesar 96,88 menjadi 98,75 setelah edukasi. Siswa dan orang tua/wali dapat mempraktikkan enam langkah mencuci tangan dengan benar.</p> <p>Kesimpulan, Pengetahuan orang tua meningkat setelah dilakukan edukasi PHBS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki implikasi bagi orang tua dan guru untuk mempromosikan PHBS kepada siswa baik di sekolah maupun di rumah.</p>	Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, analisis data, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling dan desain penelitian

2.	Novelita Yudanti , 2020	Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Boneka tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap dalam penerapan Perilaku Hidup bersih Sehat tatanan sekolah	Universitas Muhammadiyah Magelang	Variabel Independent Pendidikan Kesehatan menggunakan media boneka tangan, Variabel Dependen Pengetahuan Dan Sikap	<i>Pra Experimental design</i> menggunakan rancangan <i>One Group Pre test - Post test</i>	<i>purposive sampling.</i>	Hasil penelitian menunjukkan Media boneka tangan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap PHBS pada anak (p value = 0,000). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media bercerita dengan boneka tangan berpengaruh secara terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat siswa	Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, analisis data, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling dan desain penelitian
3.	Fitri Romadonika 2021	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang Perilaku	Jurnal Ilmiah Stikes Yarsi Mataram (JISYM)	Variabel independen Pengaruh pendidikan kesehatan. Variabel dependen	<i>Pre Experimental Design dengan rancangan penelitian one group</i>	<i>purposive sampling.</i>	didapatkan nilai pengetahuan sebelum dan setelah intervensi p value 0.000 ($p < \alpha$) sedangkan hasil observasi sebelum dan setelah	Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, analisis data, metode penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling dan

	Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia sekolah		pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	<i>pretest</i> <i>posttest</i>			intervensi didapatkan p value 0.000 ($p < \alpha$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada siswa. Perilaku siswa terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat penting untuk ditingkatkan, karena pada usia tersebut sangat rentan terkena penyakit	desain penelitian
--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	-------------------